



PEKAN PANUTAN PEMBAYARAN PBB

Tunaikan Pajak Lebih Awal, Kontribusi untuk Kota Yogya

YOGYA (KR) - Pekan panutan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menjadi strategi jitu lantaran kerap dinanti oleh wajib pajak. Menunaikan pembayaran PBB lebih awal pun atau tanpa harus menunggu jatuh tempo pun merupakan kontribusi nya untuk Kota Yogya.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, menilai kemampuan daerah dalam membangun suatu wilayahnya sebetulnya sangat bergantung dari masyarakatnya. "Kami tentu memberikan apresiasi atas keteladanan para wajib pajak yang hadir dalam pekan panutan pembayaran PBB. Ini adalah bentuk kontribusi nyata dari warga untuk pembangunan Kota Yogya," ungkapnya dalam kegiatan yang digelar di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Selasa (27/5).

Menurut Hasto, wilayah perkotaan dari aspek perekonomian sangat berbeda dengan kabupaten. Komplek-

sitas ekonomi perkotaan sejalan dengan aktivitas masyarakat yang ada di dalamnya. Kondisi tersebut yang nantinya turut berimbas pada peningkatan pendapatan asli daerah, terutama dari sektor pajak. Hal ini karena semakin besar pajak yang diterima oleh daerah maka akan semakin banyak manfaat yang diterima oleh masyarakat. "Uang pajak yang kami terima sepenuhnya akan kami kembalikan lagi ke warga dalam berbagai program. Seperti mengurus sampah, membutuhkan dana yang tidak sedikit. Begitu pula pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia, pendidikan gratis

bagi penyandang disabilitas dan masih banyak program lain. Itu semua kami lakukan menggunakan pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak," paparnya.

Oleh karena itu sebagai kepala daerah dirinya akan terus berusaha mengemban amanah sebaik-baiknya. Hasto pun mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa membayar pajak bukan semata-mata kewajiban tetapi bentuk kontribusi nyata dalam membangun Kota Yogya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset

Daerah (BPKAD) Kota Yogya RR Andarini, menegaskan pihaknya juga berkomitmen meningkatkan layanan berupa transparansi, akuntabilitas dan kemudahan akses layanan pajak. Termasuk dalam ajang pekan panutan pembayaran PBB kali ini yang melibatkan unsur pejabat instansi, ASN, pengusaha serta masyarakat umum agar menjadi contoh membayarkan pajak lebih awal. Meski jatuh tempo pembayaran PBB ialah 30 September namun keteladanan harus terus dibangun guna memberikan inspirasi bagi yang lain. "Dalam sehari ini target kami bisa meraih sedikitnya Rp 20 miliar," tandasnya.

Pada tahun ini Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB yang sudah dibagikan ke wajib



KR Andri Wahdan

Walikota Yogya mengawali pekan panutan pembayaran PBB dengan membayarkan pajak aset milik Pemkot.

pajak mencapai 97.115 lembar. Total nilai ketetapannya mencapai Rp 166 miliar, sedangkan target secara keseluruhan ialah Rp 130 miliar. Pada tahun 2024 lalu target perolehan PBB ditetapkan sebesar Rp 118 miliar dan mampu terealisasi Rp

125,5 miliar atau 106,4 persen. Andarini juga berharap capaian tahun ini bisa melebihi target yang sudah ditetapkan. Apalagi PBB memiliki kontribusi terbesar atas PAD dibanding jenis pajak daerah lainnya.

Dalam kesempatan ini, seti-

ap wajib pajak PBB yang menunaikan pembayaran otomatis mendapatkan insentif berupa potongan lima persen. Bahkan bagi yang beruntung juga berhak mendapatkan beragam doorprize mulai dari sepeda listrik serta alat-alat elektronik. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005